

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimen* dengan pendekatan *Pre- Experimental Design* (Sugiyono, 2012). Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh penyuluhan tentang dampak penggunaan gadget terhadap tingkat pengetahuan ibu pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Wonokarto Pringsewu Tahun 2019

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2019.

2. Tempat Penelitian

di TK Aisyiyah Wonokarto Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung
Tahun 2019

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat *Pre- Experimental Design* atau rancangan-rancangan *praeksperimen*, dengan rancangan *one grup pretest-posttest design* pada rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoadmodjo, 2014).

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 3.1.
Bagan Rancangan Penelitian

Ket : 01 = Pemberian kuisioner sebelum penyuluhan
X = Penyuluhan
02 = pemberian kuisioner sesudah penyuluhan

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia dini 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Wonokartose banyak 30 ibu

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu sebanyak 30 ibu.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Noor, 2012). Dalam penelitian ini variabel *dependen* adalah pengetahuan ibu

2. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel *independen* adalah suatu stimulasi aktifitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak *dependen* variabel (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini variabel *independen* nya pengaruh penyuluhan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti (Notoadmodjo, 2014).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent						
1	Pengaruh penyuluhan	Hasil pengetahuan ibu dalam menjawab pertanyaan meliputi : 1. Pengertian gadget 2. Durasi gadget 3. Dampak positif gadget 4. Dampak negative gadget	Leaflet			
Dependent						
2	Pengetahuan	penyuluhan tentang gadget meliputi : 1. Pengertian gadget 2. Durasi gadget 3. Dampak positif gadget 4. Dampak negatif gadget	Kuisiner	Mengisi Kuisiner	0-100	Rasio

G. Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap ibu yang memiliki anak usia dini 5-6 tahun di TK Aisyiyah Wonokarto Pringsewu lampung. Alat penelitian yang digunakan - dalam penelitian adalah lembar kuisioner yang berisikan hasil tingkat pengetahuan ibu terhadap dampak penggunaan gadget.

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir

2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2012). Untuk mempermudah pengolahan data peneliti melakukan pengkodean pada penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif .

3. *Data Entry* atau *processing*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2014).

I. Analisa Data

Data disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari

tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Dan digunakan analisa data menggunakan distribusi frekuensi relatif yang dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

*Gambar 3.2.
Rumus distribusi frekuensi relatif*

Keterangan :

- P : Angka kejadian variable penelitian (%)
f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel
N : Jumlah sample (Budiarto, 2010)

2. Analisa Bivariat

Apa bila telah dilakukan analisis univariat tersebut sebelumnya, hasilnya akan diketahui karakteristik dan distribusis setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang digunakan yaitu analisis *uji wilcoxon*.

Sesuai dengan rencangan penelitian, analis data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.